



► Laporan Direksi Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Asuransi Bintang Tbk (selanjutnya kami sebut "ASBI" atau Perseroan) berhasil melewati tahun buku 2021. Pada kesempatan yang baik ini atas nama Direksi, izinkan kami melaporkan Laporan Tahunan PT Asuransi Bintang Tbk untuk tahun buku 2021 beserta Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota *Moore Global Network Limited*) sebagai bentuk dari pertanggungjawaban atas pengelolaan Perusahaan pada periode tersebut dan merupakan bagian dari penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise the presence of Allah SWT, the Almighty God, for his abundance of mercy and grace, so that PT Asuransi Bintang Tbk (hereinafter referred to as "ASBI" or the Company) managed to pass the financial year 2021. On this good occasion on behalf of the Board of Directors, let us report on the Annual Report of PT Asuransi Bintang Tbk for the financial year 2021 along with the Financial Statements that have been audited by the Mirawati Sensi Idris Public Accounting Office (a member of Moore Global Network Limited) as a form of accountability for the management of the Company in that period and are part of the implementation of the principles of Good Corporate Governance.

Tinjauan Ekonomi Nasional National Economic Review

Perekonomian Indonesia di tahun 2021 mulai mengalami pertumbuhan meskipun masih berada dalam kondisi Pandemi Covid-19. Tidak dapat dipungkiri, bahwa dampak pandemi Covid-19 masih dirasakan diberbagai sektor. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04 persen.

Ekonomi Indonesia pada triwulan IV-2021 dihadapkan pada triwulan IV-2020, mengalami pertumbuhan sebesar 5,02% (year on year/y-on-y). Adapun sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 12,16%.

The Indonesian economy in 2021 began to experience growth even though it was still in the condition of the COVID-19 Pandemic. There is no denying that the impact of the COVID-19 pandemic is still felt in various sectors. The Central Statistics Agency (bps) noted that Indonesia's economic growth during 2021 grew by 3.69 percent, higher than the 2020 achievement which contracted by 2.07 percent. In terms of production, the highest growth occurred in the Health Services and Social Activities Business Field at 10.46 percent. While in terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Goods and Services Export Component at 24.04 percent.

The Indonesian economy in the fourthquarter of 2021 (IV-2021) was faced with a growth of 5.02% (year on year/y-on-y) from last year (IV-2020). On the production side, the Health Services Business Field and Social Activities experienced the highest growth of 12.16%. While in terms of expenditure,



Dr. Hastanto Sri Margi Widodo, S.Kom., M.Eng.Sc.

Presiden Direktur | President Director



Laporan Direksi Board of Directors Report

Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 29,83%. Tinjauan ekonomi berdasarkan triwulan (*quarter to quarter/q-to-q*), pada triwulan IV-2021 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 1,06 persen. Produksi, Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 22,20 persen, sedangkan pengeluaran berupa Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 33,00 persen.

Bank Indonesia memprediksi kinerja dan prospek ekonomi nasional secara keseluruhan pada tahun 2021 diperkirakan membaik dan akan tumbuh lebih tinggi pada tahun 2022, disertai dengan nilai tukar yang stabil dan inflasi yang terkendali. Proses pemulihan perekonomian Indonesia di tahun 2021 dipengaruhi oleh perkembangan pandemi Covid-19, dimana perbaikan ekonomi domestik berlangsung pada semester I, dan sedikit tertahan pada triwulan III yang diakibatkan oleh Covid-19 varian Delta. Transaksi berjalan pada triwulan III tahun 2021 mencatat surplus sebesar 4,5 miliar dolar AS yang berasal dari perbaikan kinerja neraca perdagangan. Prakiraan kinerja perekonomian membaik pada triwulan IV tahun 2021 dan berlanjut pada tahun 2022, sejalan dengan akselerasi konsumsi swasta dan investasi serta didukung oleh mobilitas yang terus meningkat sejalan dengan akselerasi vaksinasi, pembukaan sektor-sektor ekonomi yang lebih luas, stimulus kebijakan yang berlanjut, dan tetap kuatnya kinerja ekspor.

Implementasi Strategi Usaha

Meskipun menghadapi berbagai tantangan pandemi COVID-19 dan kompetisi dari perusahaan asuransi umum sejenis lainnya, PT Asuransi Bintang Tbk senantiasa memberikan layanan yang terbaik untuk para nasabah. Salah satunya adalah dalam hal penyelesaian atau pelayanan klaim yang cepat karena jika hal tersebut dapat dijalankan, maka akan menambah tingkat kepercayaan dan loyalitas kepada Perusahaan Asuransi.

Di tengah kondisi yang penuh tantangan tersebut, Perseroan berusaha menghasilkan kinerja yang positif di tengah pandemi COVID-19 dengan menerapkan strategi usaha yang efektif serta efisien di setiap lini bisnis Perseroan.

the Goods and Services Export Component experienced the highest growth of 29.83%. Quarterly economic review (*quarter to quarter/q-to-q*), in the IV-2021 quarter against the previous quarter experienced growth of 1.06 percent. Production, Government Administration Business Field, Defense, and Compulsory Social Security experienced the highest growth of 22.20 percent, while expenditure in the form of Government Consumption Expenditure Component (PK-P) experienced the highest growth of 33.00 percent.

Bank Indonesia predicts that the overall performance and outlook of the national economy in 2021 is expected to improve and will grow higher in 2022, accompanied by stable exchange rates and controlled inflation. The recovery process of the Indonesian economy in 2021 was influenced by the development of the COVID-19 pandemic, where the improvement of the domestic economy took place in the first semester, and was slightly restrained in the third quarter due to COVID-19 Delta variant. Current transactions in the third quarter of 2021 recorded a surplus of 4.5 billion US dollars derived from improved trade balance performance. Forecasts of economic performance improved in the fourth quarter of 2021 and continued in 2022, in line with the acceleration of private consumption and investment and supported by ever-increasing mobility in line with the acceleration of vaccination, the opening of broader economic sectors, continued policy stimulus, and continued strong export performance.

Implementation of Business Strategy

Despite the challenges of the COVID-19 pandemic and competition from other similar general insurance companies, PT Asuransi Bintang Tbk always provides the best service for customers. One of them is in terms of speedy settlement or service of claims because if it can be carried out, it will increase the level of trust and loyalty to the Insurance Company.

In the midst of these challenging conditions, the Company strives to produce positive performance in the midst of the COVID-19 pandemic by implementing effective and efficient business strategies in every line of the Company's business.



Kita tetap bisa tegak menjalankan roda Perusahaan dan mampu beradaptasi dengan cara-cara baru agar wabah bisa di atasi sehingga permasalahan bisa diselesaikan dengan baik. Di tengah kondisi industri asuransi umum yang begitu ketat, Perusahaan telah dapat beradaptasi dan melakukan langkah-langkah strategis dan taktis untuk dapat terus tumbuh dan berkembang melalui penerapan teknologi informasi yang telah dipersiapkan sebelumnya sehingga dapat menjalankan mekanisme kerja dari rumah dengan tetap melanjutkan penerapan sistem remunerasi strategis untuk performansi dan penekanan biaya serta komposisi sumber daya manusia yang paling sesuai dengan kondisi yang terjadi.

Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Segala langkah taktis dan strategis di tahun 2021 telah membawa perusahaan sehingga mampu mencapai pertumbuhan premi sebesar Rp24,2 miliar dari tahun sebelumnya menjadi Rp477,2 miliar atau tumbuh sebesar 5,4% dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya.

Pencapaian pertumbuhan di atas adalah dampak langsung dari langkah-langkah strategis yang dilakukan Perusahaan selama tahun 2021, antara lain berupa kesinambungan penyesuaian model kerja dari rumah dengan pengawasan yang melekat melalui KPI sehingga tetap dapat melakukan kegiatan operasional dengan baik.

Peningkatan produksi yang ada tersebar pada beberapa jalur distribusi, dimana jalur distribusi agen telah meningkat sebesar 46,7%, jalur distribusi *direct* meningkat sebesar 15,4%; sementara penurunan terjadi pada jalur distribusi leasing sebesar 15,2%, jalur distribusi Bank sebesar 11,6%, jalur distribusi broker sebesar 2,8% dan jalur distribusi telemarketing sebesar 11,7%.

Dengan tetap memegang prinsip seleksi risiko yang ketat dan juga pengelolaan klaim yang baik, pertumbuhan premi yang diperoleh masih memberikan hasil underwriting sebesar 25,8% terhadap produksi premi, dimana hasil tersebut berada pada rentang target Perusahaan di kisaran 25% sampai 30%.

Melalui peningkatan kualitas manajemen risiko dan peningkatan efektifitas pengelolaan klaim yang senantiasa dilakukan, sebagai dampak pengelolaan pendapatan premi yang baik di

We can still run the wheels of the company and be able to adapt to new ways so that the outbreak can be overcome so that problems can be solved properly. In the midst of such strict conditions of the general insurance industry, the Company has been able to adapt and take strategic and tactical steps to be able to continue to grow and develop through the implementation of information technology that has been previously prepared so that it can carry out work mechanisms from home while still continuing to implement a strategic remuneration system for performance and cost emphasis as well as the composition of human resources that is best suited to the prevailing conditions.

2021 Performance Targets and Realization

All tactical and strategic measures in 2021 have led the company to achieve premium growth of IDR24.2 billion from the previous year to IDR477.2 billion or grow by 5.4% compared to the previous year's achievements.

The achievement of the above growth is the direct impact of the strategic steps undertaken by the Company during 2021, including in the form of the continuity of adjusting the work model from home with the inherent supervision through KPI, so that it can still carry out operational activities properly.

The increase in production is spread across several distribution lines, where agent distribution lines have increased by 46.7%, direct distribution lines increased by 15.4%; while there is a decrease in leasing distribution lines by 15.2%, Bank distribution lines by 11.6%, brokerage distribution lines by 2.8% and telemarketing distribution lines by 11.7%.

By still holding strict risk selection principles and also good claims management, the premium growth obtained still gives an underwriting result of 25.8% on premium production, where the result is in the Company's target range of 25% to 30%.

Through improving the quality of risk management and increasing the effectiveness of claims management that is always carried out, as an impact of good premium income management in



Laporan Direksi
Board of Directors Report

tahun 2020 yang lalu tercatat klaim yang terjadi tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 dengan rasio klaim bersih terhadap total produksi sebesar 13,3%.

Perseroan juga berhasil menekan biaya akuisisi yang dikeluarkan di tengah tingkat persaingan yang tinggi sementara produksi premi tetap meningkat.

Keseluruhan hal tersebut, mencatatkan penurunan beban underwriting sebesar 25,1% menjadi Rp82,3 miliar, sehingga secara keseluruhan hasil *underwriting* yang dihasilkan tumbuh 1,3% menjadi Rp123,1 miliar dari Rp121,6 miliar pada tahun sebelumnya.

Hasil investasi bersih Perusahaan mengalami penurunan sebesar 14,4% menjadi Rp37,3 miliar, hal ini disebabkan terutama karena adanya penurunan keuntungan perubahan nilai wajar properti investasi sebesar Rp9 miliar atau turun sebesar 26,7%. Namun demikian, tercatat peningkatan hasil bunga efek hutang sebesar Rp2,1 miliar, peningkatan bunga deposito berjangka sebesar Rp1,1 miliar dan peningkatan keuntungan belum direalisasi atas aset bersih unit penyertaan reksadana sebesar Rp1,7 miliar.

Persaingan yang tinggi dalam industri asuransi umum mengakibatkan peningkatan permintaan terhadap biaya marketing. Namun demikian Perusahaan tetap dapat merealisasikan biaya tersebut dengan mencatatkan pertumbuhan produksi premi. Sebagai dampak strategi peningkatan efektivitas penggunaan biaya yang disebutkan di atas, biaya operasional Perseroan mengalami kenaikan sebesar 3,24% dari Rp144,6 miliar menjadi Rp149,3 miliar pada tahun 2021.

Keseluruhan hasil operasional di atas menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp16,5 miliar, dimana hasil tersebut mengalami penurunan sebesar Rp7,2 miliar dibandingkan tahun lalu. Penurunan tersebut terutama disebabkan turunnya hasil investasi akibat perubahan nilai wajar property investasi dan peningkatan beban operasional. Seluruh pencapaian tersebut memberikan hasil akhir berupa laba komprehensif sebesar Rp45,7 miliar yang tumbuh sebesar 87,3% dari sebelumnya sebesar Rp24,4 miliar.

2020, it was recorded that claims that occurred in 2021 have decreased compared to 2020 with a ratio of net claims to total production of 13.3%.

The Company also managed to reduce acquisition costs incurred amid high levels of competition while premium production continued to increase.

Overall, it recorded a decrease in underwriting expenses of 25.1% to IDR82.3 billion, so that the overall underwriting result grew 1.3% to IDR123.1 billion from IDR121.6 billion in the previous year.

The Company's net investment result decreased by 14.4% to IDR37.3 billion, this is mainly due to a decrease in gain on changes in fair value of investment properties of IDR9 billion or down by 26.7%. However, there was an increase in the interest yield on debt securities amounting to IDR2.1 billion, an increase in the interest on time deposits amounting to IDR1.1 billion and an increase in unrealized gains on the net assets of mutual funds units amounting to IDR1.7 billion.

High competition in the general insurance industry results in increased demand for marketing costs. Nevertheless, the Company can still realize these costs by recording premium production growth. As the impact of the strategy to increase the effectiveness of the use of costs mentioned above, the Company's operating costs increased by 3.24% from IDR144.6 billion to IDR149.3 billion in 2021.

The overall operating result above resulted in a profit after tax of IDR16.5 billion, which decreased by IDR7.2 billion compared to last year. The decrease is mainly due to the decline in investment result due to changes in fair value of investment property and increase in operating expenses. All these achievements provide the final result in the form of comprehensive income of IDR45.7 billion which grew by 87.3% from the previous year of IDR24.4 billion.



Dibandingkan dengan tahun 2020, total aset perusahaan meningkat menjadi sebesar Rp954,6 miliar dari Rp871,8 miliar. Di sisi lain, total liabilitas mengalami peningkatan dari Rp558 miliar menjadi Rp598,9 miliar. Dari sisi ekuitas dapat dilihat bahwa disamping Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimum ekuitas sebesar Rp100 miliar, ekuitas senantiasa bertumbuh yang pada akhir tahun 2021 sudah mencapai Rp355,7 miliar. Jumlah ekuitas ini meningkat dari Rp313,7 miliar atau tumbuh sebesar 13,4% dari yang tercatat pada tahun 2020.

Dengan jumlah ekuitas yang sudah di atas Rp250 miliar, maka dimungkinkan perusahaan untuk dapat memperluas usahanya dengan menjual produk asuransi unit *link* dan produk lainnya sebagai pendukung utama strategi Perusahaan ke depan untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Kendala Yang Dihadapi dan Solusi Penyelesaian

Dalam melakukan pengelolaan Perseroan, kendala dan tantangan akan selalu muncul sehingga dapat menghambat pencapaian Perseroan. Namun manajemen dan segenap Insan ASBI, berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja dari berbagai aspek guna mengantisipasi tantangan dan kendala yang dihadapi. Kami optimis bahwa kondisi bisnis kedepannya akan semakin membaik dan ASBI mampu mencapai kinerja terbaik dan semakin bertumbuh, serta mampu mengolah setiap tantangan menjadi peluang positif sehingga manfaat atas pencapaian kinerja Perseroan dapat dirasakan tidak hanya oleh internal ASBI, tetapi juga oleh pihak eksternal.

Prospek Usaha

Prospek usaha ASBI tentu tidak dapat lepas dari proyeksi makroekonomi. Pemulihan ekonomi akibat dampak pandemi Covid-19 diproyeksikan akan terus membaik, sehingga tahun 2022 dengan optimis direksi melihat sebagai tahun yang jauh lebih baik dari sisi peluang bisnis dibandingkan tahun 2021.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) senantiasa menjadi landasan utama di seluruh elemen Perseroan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan

Compared to 2020, the company's total assets increased to IDR954.6 billion from IDR871.8 billion. On the other hand, total liabilities increased from IDR558 billion to IDR598.9 billion. In terms of equity, it can be seen that in addition to the Company has met the minimum equity requirement of IDR100 billion, equity is constantly growing which at the end of 2021 has reached IDR355.7 billion. This amount of equity increased from IDR313.7 billion or grew by 13.4% from what was recorded in 2020.

With the amount of equity already above IDR250 billion, it is possible for the company to expand its business by selling unit link insurance products and other products as a key supporter of the Company's strategy going forward to face increasingly intense competition.

Constraints Faced and Settlement Solutions

In managing the Company, obstacles and challenges will always arise so as to impede the achievement of the Company. However, management and all ASBI Human Resources are committed to constantly improving the performance of various aspects to anticipate the challenges and obstacles faced. We are optimistic that future business conditions will improve and ASBI will be able to achieve the best performance and grow, and be able to process every challenge into a positive opportunity so that the benefits of achieving the Company's performance can be felt not only by ASBI internally, but also by external parties.

Business prospect

The business prospects of ASBI certainly cannot be separated from the macroeconomic projections. The economic recovery due to the impact of the COVID-19 pandemic is projected to continue to improve, so that 2022 with optimism the board of directors sees as a much better year in terms of business opportunities than 2021.

Good Corporate Governance Implementation

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) is always the main foundation in all elements of the Company. We believe that by consistently applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and



Laporan Direksi Board of Directors Report

kesetaraan/kewajaran secara konsisten dalam setiap proses bisnis, maka kami dapat mempertahankan kinerja yang baik dan juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Penerapan GCG di dalam proses bisnis Perseroan antara lain difokuskan pada upaya internalisasi agar semua elemen di Perseroan dapat memahami fungsinya dengan baik. Sehingga sinergi di antara fungsi-fungsi yang ada di Perseroan dapat menghasilkan *output* yang relatif lebih terkendali dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

ASBI sangat memperhatikan pengembangan kompetensi setiap insan di Perseroan. ASBI meyakini bahwa Sumber Daya Manusia menjadi salah satu aset penting yang mampu mendorong kinerja Perseroan. Penempatan SDM sesuai dengan kompetensi dan *passion* diyakini mampu memberikan jaminan terhadap kestabilan, kelancaran dan efisiensi kerja, sehingga Perseroan dapat berjalan dengan baik.

ASBI secara berkesinambungan mengembangkan profesionalisme SDM melalui program pelatihan dan pengembangan SDM, hal ini dilakukan guna mendorong kinerja Perseroan serta membangun hubungan ketenagakerjaan yang baik. Penetapan atas keikutsertaan Karyawan dalam program pengembangan, disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dengan tetap memperhatikan keadilan dalam persamaan kesempatan diantara para Karyawan.

Dari sisi kepegawaian, langkah-langkah peningkatan terus dilakukan dan ditingkatkan dimana struktur remunerasi terus ditingkatkan dengan acuan standar gaji *variable* berbasis unjuk kerja bulanan sehingga didapatkan perubahan paradigma kerja berdasarkan pencapaian penjualan, hasil *underwriting*, biaya dan laba perusahaan. Perusahaan juga senantiasa menyesuaikan kebutuhan jumlah pegawai dengan model kerja *work from home* yang paling efektif.

Perubahan Komposisi Direksi

Selama tahun 2021 tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi pada PT Asuransi Bintang Tbk.

Berikut susunan anggota Direksi PT Asuransi bintang Tbk per 31 Desember 2021:

equality/fairness in every business process, we can maintain good performance and also provide added value to our stakeholders.

The implementation of GCG in the Company's business processes, among others, is focused on internalization efforts so that all elements in the Company can understand its function properly. So that synergies between the functions in the Company can produce output that is relatively more controlled and accountable.

Human Resources Development

ASBI takes into account the competence development of every person in the Company. ASBI believes that Human Resources is one of the important assets that can drive the Company's performance. The placement of human resources in accordance with competence and passion is believed to be able to provide guarantees of stability, smoothness and work efficiency, so that the Company can run well.

ASBI continuously develops human resources professionalism through training and human resources development programs, this is done to encourage the Company's performance and build good employment relationships. Determination of Employee participation in development programs, adjusted to the needs of the Company by maintaining fairness in equal opportunities between the Employees.

In terms of staffing, improvement measures continue to be carried out and improved where the remuneration structure continues to be improved by reference to variable salary standards based on monthly work performances so that changes in work paradigms based on sales achievements, underwriting results, costs and company profits are obtained. The company also constantly adjusts the needs of the number of employees with the most effective work from home model.

Changes in Board of Directors Composition

During 2021 there were no changes in the composition of members of the Board of Directors at PT Asuransi Bintang Tbk.

The following is the composition of members of the Board of Directors of PT Asuransi Bintang Tbk as of December 31, 2021:



Nama Name	Jabatan Title	Uji Kemampuan dan Kepatutan Proficiency and Aptitude Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS
Hastanto Sri Margi Widodo	Presiden Direktur President Director	KEP-259/NB.11/2016 tanggal 15 April 2016 KEP-259/NB.11/2016 dated April 15, 2016	1 Juni 2016 June 1, 2016
Reniwati Darmakusumah	Direktur Director	KEP-305/BL/2008 tanggal 28 November 2008 KEP-305/BL/2008 dated November 28, 2008	17 April 2008 April 17, 2008
Jenry Cardo Manurung	Direktur Director	KEP-585/BL/2011 tanggal 3 November 2011 KEP-585/BL/2011 dated November 3, 2011	9 Juni 2011 June 9, 2011
Zafar Dinesh Idham	Direktur Kepatutan Compliance Director	KEP-645/NB.11/2019 tanggal 05 November 2019 KEP-645/NB.11/2019 dated November 5, 2019	19 Desember 2019 December 19, 2019

Apresiasi

Atas semua pencapaian tersebut, kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah ditunjukkan oleh para karyawan. Kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris, para pemegang saham, mitra usaha, dan para pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan. Dukungan tersebut memberikan arti yang besar bagi keberhasilan Perseroan dalam mengarungi tahun-tahun yang penuh tantangan di masa mendatang.

Kami menyadari sepenuhnya tahun-tahun ke depan merupakan tahun yang penuh tantangan tetapi juga sekaligus memberikan peluang bagi ASBI untuk lebih maju, unggul dan terpercaya. Dengan dukungan dan kerjasama dari para pemangku kepentingan, ASBI optimis dapat mencapai kemajuan lebih baik dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan Perseroan.

Appreciation

For all these achievements, we would like to express our deepest appreciation for the dedication shown by our employees. We also thank the Board of Commissioners, shareholders, business partners, and stakeholders for their trust. This support gives great meaning to the success of the Company in going through challenging years in the future.

We are fully aware that the years ahead are challenging years but also provide opportunities for ASBI to move forward, excel and be trusted. With the support and cooperation of stakeholders, ASBI is optimistic that it can make better progress in realizing the Company's vision, mission and objectives.

Jakarta, 25 April 2022

Dr. Hastanto Sri Margi Widodo, S.Kom, MEngSc
Presiden Direktur | President Director



Profil Perusahaan

Company Profile

